

## BAB I

### PENDAHULUAN

#### 1.1 Latar Belakang Masalah

Indonesia merupakan negara yang sedang berkembang menuju negara industri. Keberadaan industri dianggap mampu untuk memenuhi kebutuhan masyarakat untuk pangan maupun penyedia lapangan pekerjaan. Berbagai cara dalam peningkatan produktivitas dan efisiensi berbagai usaha dilakukan oleh sektor industri dengan menggunakan teknologi yang modern. Berkembangnya dunia industri tidak bisa dipungkiri lagi dapat menimbulkan efek permasalahan yang besar terhadap lingkungan dalam hal ini adalah limbah industri. Menurut keputusan MENPERINDAG RI No. 231/MPP/KEP/7/1997 pasal 1 limbah adalah bahan atau barang sisa atau bekas dari suatu kegiatan atau proses produksi yang fungsinya sudah berubah dari aslinya, kecuali yang dapat dimakan oleh manusia atau hewan. Sementara itu limbah sendiri dikelompokkan menjadi limbah organik dan limbah anorganik.

Peraturan mengenai pengelolaan limbah di Indonesia sudah diatur secara eksplisit dalam peraturan pemerintah Republik Indonesia nomer 101 tahun 2014 tentang pengelolaan limbah bahan berbahaya dan beracun ([www.kemenkopmk.go.id](http://www.kemenkopmk.go.id)). Membangun perusahaan yang ramah lingkungan diperlukan biaya yang sangat besar dan pada era perkembangan perusahaan kearah *green company*, sektor industri tidak hanya dituntut untuk hanya sebatas mengelola limbah, tetapi tuntutan dari masyarakat sekitar lebih kompleks yaitu

bagaimana proses produksi suatu barang mulai dari pengambilan bahan baku sampai dengan pembuangan hasil produksi suatu barang tidak merusak lingkungan. Ketua ikatan akuntan Indonesia Kompartemen akuntan manajemen (IAI-KAM) yang juga menjabat sebagai direktur eksekutif *National Center For Sustainability Reporting* (NSCR) Ali Darwin dalam artikel majalah akuntan Indonesia No. 3 November 2007 menjelaskan bahwa ada empat alasan isu lingkungan semakin signifikan. Pertama, ukuran perusahaan yang semakin besar. Semakin besar perusahaan maka diperlukan akuntabilitas yang lebih tinggi. Kedua, aktivis dan LSM bidang lingkungan hidup telah banyak di Indonesia, mereka menganggap sisi negatif perusahaan adalah isu kerusakan lingkungan. Ketiga, reputasi dan citra perusahaan. Keempat adalah perkembangan teknologi informasi yang cepat. Isu sosial dan lingkungan yang memiliki dampak negatif akan dengan mudah dan cepat menyebar dengan menggunakan teknologi informasi.

Menghadapi isu lingkungan yang semakin kompleks, ilmu akuntansi mengalami perkembangan. Selama ini ilmu akuntansi hanya memberikan informasi tentang kegiatan perusahaan kepada pihak yang berkontribusi langsung dengan perusahaan. Namun sekarang ilmu akuntansi juga berperan melakukan pengungkapan dalam laporan keuangannya terkait dengan biaya lingkungan atau *environmental costs*. Sistem akuntansi tersebut dikenal sebagai *green accounting*, dimana didalamnya terdapat akun-akun terkait dengan biaya lingkungan (Yoshi, 2012).

Definisi akuntansi lingkungan ini adalah ilmu akuntansi yang berfungsi dan mengidentifikasi, mengukur, menilai, dan melaporkan akuntansi biaya lingkungan. Konsep *green (environmental) accounting* atau sering disebut dengan istilah akuntansi lingkungan sudah mulai dikenal sejak tahun 1970 di Eropa (Rahmawati 2012). Melalui penerapan *green accounting* diharapkan lingkungan akan terjaga. Fungsi dan peran akuntansi lingkungan terbagi menjadi dua, yaitu internal dan eksternal. Fungsi internal memungkinkan untuk mengelola dan menganalisis biaya pelestarian lingkungan dibandingkan dengan manfaat yang diperoleh, sedangkan fungsi eksternal adalah untuk memungkinkan perusahaan untuk mempengaruhi pengambilan keputusan kepada pihak yang berkontribusi langsung dengan perusahaan.

Penerapan *green accounting* juga berdampak pada produksi yang bersih dan ramah lingkungan atau disebut sebagai *cleaner production*. *Cleaner production* merupakan strategi pengelolaan lingkungan yang bersifat *preventive* dan terpadu yang perlu diterapkan secara terus menerus pada proses produksi dan daur hidup produk dengan tujuan mengurangi resiko terhadap manusia dan lingkungan. Kegiatan *cleaner production* terdiri dari berpikir ulang, pengurangan, pakai ulang, daur ulang dan pungut ulang limbah. Penerapan produksi bersih akan menguntungkan industri tersebut dikarenakan dapat menekan biaya produksi, adanya penghematan serta kinerja lingkungan yang juga akan lebih baik.

Produksi bersih memang harus di laksanakan untuk semua perusahaan karena hal tersebut dapat menguntungkan perusahaan baik untuk biaya maupun untuk kinerja lingkungan perusahaan. Sidoarjo merupakan daerah yang berbatasan

dengan Kota Surabaya pembangunan kawasan industri mengalami pertumbuhan selain itu Sidoarjo juga dikenal memiliki potensi di sektor usaha pengolahan berbasis pertanian. Dikarenakan Sidoarjo memiliki karakteristik lahan yang subur sehingga dapat digunakan sebagai mata pencaharian khususnya dibidang pertanian. Di Sidoarjo sendiri terdapat beberapa pabrik gula yang merupakan peninggalan jaman Belanda salah satunya adalah pabrik gula krembung. Fenomena yang terjadi di pabrik gula Krembung adalah sebelum tahun 2013 pabrik mengalami komplain dari masyarakat dikarenakan masyarakat resah akibat abu yang dikeluarkan dari cerobong dan juga ampas yang dihasilkan. Karena abu dan ampas merupakan partikel yang kecil dan mudah berterbangan, sehingga dengan mudah akan berterbangan dan menempel di baju warga yang sedang dikeringkan. Akan tetapi seiring berjalannya waktu maka hal tersebut sudah bisa diatasi oleh pihak pabrik dengan melakukan sejumlah perubahan sistem maupun alat produksi yang lebih ramah lingkungan.

Penelitian mengenai *green accounting* sudah pernah diteliti sebelumnya meskipun di Indonesia sendiri masih jarang yang melakukan penelitian ini. Yoshi (2012) melakukan penelitian tentang peran akuntansi lingkungan dalam meningkatkan kinerja lingkungan dan kinerja keuangan perusahaan. Peneliti menyebutkan bahwa penerapan *green accounting* memiliki dampak positif terhadap kinerja *financial* perusahaan, yaitu meningkatnya perspektif positif dari konsumen berakhir pada peningkatan penjualan dan laba perusahaan. Selain itu penelitian yang dilakukan oleh Rosinta dan Holly (2012) yang berjudul evaluasi pengungkapan akuntansi lingkungan dalam perspektif PT

Timah (persero) TBK. Peneliti mengungkapkan bahwa perusahaan PT Timah belum menerapkan akuntansi lingkungan secara penuh, kemudian tidak terlihat sistem informasi yang mengintegrasikan data lingkungan dengan data ekonomi serta perusahaan belum mengkonversikan satuan unit menjadi satuan moneter atas efisiensi biaya yang diperoleh.

Dengan adanya fenomena dan *research GAP* diatas maka peneliti tertarik untuk meneliti apakah pabrik gula krembung menerapkan *green accounting* serta apakah ada hubungan dengan kinerja keuangan perusahaan, dengan adanya *green accounting* tersebut. Lokasi penelitian di Pabrik Gula Krembung, Sidoarjo. Perusahaan ini terletak di Jl. Pabrik gula Krembung No.35, Krembung, Kabupaten Sidoarjo, Jawa Timur 61275. Perusahaan ini merupakan perusahaan dibawah naungan PTPN X Surabaya. Dimana perusahaan ini bergerak didalam industri gula. Berdasarkan majalah PTPN X pabrik gula Krembung memiliki manajemen ampas yang baik dimana limbah dari hasil proses produksi tersebut dapat digunakan sebagai bahan penggerak mesin sebagai pengganti BBM atau batu bara. Hal itu dilakukan untuk mengurangi limbah yang berlebihan dari hasil produksi. Oleh karena itu peneliti tertarik dengan mengambil judul “**Analisis Green Accounting Sebagai Cleaner Production Dalam Meningkatkan Kinerja Keuangan Perusahaan**”

## **1.2 Perumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang yang telah dijelaskan sebelumnya, maka perumusan masalah dalam penelitian ini adalah :

1. Apakah pabrik gula Krembung sudah menerapkan konsep *Green Accounting* ?
2. Bagaimana hubungan *Green Accounting* terhadap kinerja keuangan perusahaan?

### **1.3 Tujuan Penelitian**

Berdasarkan permasalahan yang telah dijelaskan diatas, maka tujuan penelitian ini adalah :

1. Memperoleh bukti secara empiris apakah perusahaan pabrik gula Krembung menerapkan *Green Accounting*.
2. Memperoleh bukti secara empiris bagaimana peran *Green Accounting* memiliki hubungan dalam meningkatkan kinerja keuangan pabrik gula Krembug.

### **1.4 Manfaat Penelitian**

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat :

1. Bagi penulis, diharapkan penelitian ini dapat menambah wawasan mengenai *Green Accounting*.
2. Bagi pembaca, diharapkan penelitian ini dapat memberikan wawasan tentang *Green Accounting* pada sektor industri.
3. Bagi pihak STIE Perbanas Surabaya, diharapkan penelitian ini dapat digunakan sebagai bahan referensi atau masukan bagi penelitian selanjutnya mengenai *Green Accounting*.

4. Bagi peneliti selanjutnya, diharapkan penelitian ini dapat menjadi referensi dan digunakan sebagai pembanding dari penelitian-penelitian terdahulu.
5. Bagi pihak perusahaan, penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi perusahaan sebagai bahan pertimbangan dalam menjalankan operasi usahanya terutama dalam pengelolaan biaya limbah.

### **1.5 Sistematika Penulisan Skripsi**

Dalam penulisan penelitian ini, sistematika penulisan berdasarkan buku pedoman penulisan dan penilaian skripsi STIE Perbanas Surabaya. Sistematika penulisan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

#### **BAB I : PENDAHULUAN**

Bab ini menguraikan pendahuluan yang berisi mengenai latar belakang masalah, perumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian dan sistematika penyusunan penulisan.

#### **BAB II : TINJAUAN PUSTAKA**

Pada bab ini berisi mengenai penelitian-penelitian terdahulu, kemudian landasan teori yang berkaitan dengan penelitian ini, kerangka pemikiran.

#### **BAB III : METODE PENELITIAN**

Pada bab ini berisi penjelasan tentang bagaimana penelitian ini akan dilakukan, batasan-batasan penelitian, objek penelitian yang akan dilakukan, instrumen penelitian, data dan metode pengumpulan data serta teknik analisis data yang digunakan.

**BAB IV : GAMBARAN SUBJEK PENELITIAN DAN ANALISIS DATA**

Pada bab ini akan dijelaskan mengenai subjek penelitian, analisis data dan kesimpulan penelitian secara umum

**BAB V : PENUTUP**

Pada bab ini akan dijelaskan mengenai kesimpulan dari penelitian, keterbatasan penelitian dan juga saran bagi peneliti selanjutnya

